

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, peneliti telah memaparkan data pada bab sebelumnya dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI sebagai pendidik dalam memanfaatkan fasilitas masjid untuk membentuk karakter religius di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung yaitu:

Penanaman karakter pada peserta didik perlu dilakukan sejak dini, hal itu bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius dalam diri peserta didik. Pemberian contoh yang baik kepada peserta didik dilakukan oleh guru melalui ucapan maupun perbuatan, selain itu guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berperilaku yang baik. Pembiasaan karakter religius dimulai dari hal-hal kecil seperti menuntun sepeda motor saat hendak memasuki lingkungan sekolah, tertib dalam memakai seragam, serta pembiasaan saat akan melakukan pembelajaran PAI di masjid. Hambatan yang dialami oleh guru dalam menanamkan karakter religius berupa: kurangnya perhatian dan dukungan keluarga, faktor lingkungan yang kurang mendukung adanya penanaman karakter religius, dan teman sebaya.

2. Peran guru PAI sebagai pengajar dalam memanfaatkan fasilitas masjid untuk membentuk karakter religius di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung yaitu:

Proses belajar mengajar dengan memanfaatkan fasilitas masjid dimulai dengan peserta didik mengambil wudhu, kemudian melaksanakan sholat tahiyatul masjid dan sholat dhuha, setelah itu membaca asmaul husna dan diteruskan dengan membaca juz ‘amma. Setelah melaksanakan kegiatan tersebut barulah kemudian pembelajaran dimulai. Kemudian lima menit sebelum bel berbunyi, guru mengakhiri pembelajaran supaya peserta didik memiliki cukup waktu untuk kembali ke kelas dan menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran berikutnya. Penyediaan fasilitas masjid dikoordinasi oleh waka sarana dan prasarana dengan pengawasan dari kepala sekolah, dana yang diperoleh dari dana BOS dan APB sekolah, serta sumbangan dari wali murid. Metode pembelajaran yang efektif dan efisien dilaksanakan dengan penguasaan metode dan strategi oleh guru, dan penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang materi. Interaksi antara guru dan peserta didik telah dilaksanakan dengan baik, peserta didik merasa nyaman saat pembelajaran di masjid. Hambatan guru dalam memberikan materi kepada peserta didik berupa: kurangnya kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran, fasilitas masjid perlu diperbaiki dan diperbanyak, media pembelajaran rusak setelah dipakai berulang kali, alokasi waktu yang kurang, serta letak masjid yang kurang strategis.

3. Peran guru PAI sebagai pembimbing dalam memanfaatkan fasilitas masjid untuk membentuk karakter religius di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung yaitu:

Diagnosis kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dilakukan melalui tes akademik dan analisis terhadap hasil belajar peserta didik, setelah menemukan penyebabnya barulah guru melakukan tindakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Identifikasi kesulitan belajar peserta didik dengan mengenali gejala-gejala yang dialami oleh peserta didik serta bentuk-bentuk kesulitan belajarnya. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dengan memanfaatkan tutor sebaya, metode tersebut efektif untuk menjadikan peserta didik lebih nyaman ketika bertukar pengetahuan dan pengalaman dengan temannya. Hambatan guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik yaitu : kurangnya waktu untuk menangani kesulitan yang dialami oleh peserta didik, kemampuan peserta didik yang tidak sama, serta kurangnya dukungan dan perhatian dari keluarga dan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada penelitian ini, penelitian ini mendeskripsikan mengenai peran guru PAI dalam memanfaatkan fasilitas masjid untuk membentuk karakter religius di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, maka, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah dapat terus menyediakan dan melakukan perbaikan terhadap fasilitas yang digunakan di masjid untuk pembelajaran pendidikan agama Islam, supaya peserta didik merasa nyaman sehingga prestasi belajarnya akan terus meningkat.

2. Bagi guru PAI

Diharapkan guru dapat mengoptimalkan perannya dalam memanfaatkan fasilitas masjid untuk membentuk karakter religius peserta didik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dan komunikatif dalam melaksanakan proses pembelajaran di masjid, serta dapat mengamalkan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan pengetahuan baru yang lebih mendalam tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam memanfaatkan fasilitas masjid untuk membentuk karakter religius peserta didik